

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi kini menjadi aktivitas alternatif untuk mendapatkan keuntungan sebagai pemenuhan kebutuhan seseorang. Investasi adalah penggunaan sejumlah dana atau sumber daya lainnya saat ini, untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang Tandelilin (2010:2). Perusahaan-perusahaan dengan memanfaatkan laporan keuangannya perusahaan mampu menentukan, merencanakan serta mengambil keputusan yang tepat dalam mengatasi masalah yang ada dalam perusahaan untuk menutupi kelemahan yang ada pada perusahaan dan mempertahankan posisi yang telah dicapai. Setiap perusahaan harus mengelola kinerja perusahaannya secara efektif dan efisien supaya dapat bertahan dalam persaingan. Begitu pula dalam mengelola sumber daya sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pihak internal maupun eksternal.

Sumber daya perusahaan harus dikelola dengan sangat baik terutama dalam permodalan. Sumber daya modal perusahaan dibagi menjadi dua, ada sumber daya modal internal (modal dari dalam perusahaan) dan sumber daya modal eksternal (modal dari luar perusahaan). Modal yang berasal dari dalam perusahaan biasanya berupa penyusutan serta laba yang didapatkan perusahaan, sedangkan modal yang berasal dari luar perusahaan berasal dari

kreditor atau para pemegang saham. Biasanya para pemegang saham tersebut tertarik dengan besarnya *financial leverage* yang dimiliki perusahaan dan bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengembalikan modal yang telah ditanamkan. *Financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap oleh perusahaan berharap dengan menggunakan sumber dana tersebut maka keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada beban tetap sehingga meningkatkan keuntungan bagi para pemegang saham. *Leverage* sendiri digunakan untuk meningkatkan keuntungan yang diharapkan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) dengan memperbesar tingkat *leverage* juga dapat menyebabkan tingkat resiko ketidakpastian dari *return* yang akan diperoleh juga semakin tinggi, tetapi pada saat yang sama hal tersebut akan memperbesar jumlah *return* yang akan diperoleh.

Dalam hal ini, untuk menentukan seberapa besar *leverage* memengaruhi profitabilitas perusahaan maka terlebih dahulu *leverage* dihitung dengan menggunakan alat ukur rasio *leverage* yang terdiri dari *Debt to Total Asset (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Time Interest Earned Ratio (TIER)*. DAR merupakan perbandingan antara total kewajiban dan total aset, dimana mengukur seberapa besar aset dibiayai oleh hutang. DER merupakan perbandingan antara total kewajiban terhadap ekuitas pemegang saham, sedangkan kewajiban (hutang) dikatakan normal apabila jumlahnya tidak lebih besar daripada aset. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan maka akan digunakan rasio keuangan, salah satunya yaitu rasio profitabilitas.

Penggunaan *financial leverage* ini memberikan pengaruh terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan besarnya *Return On Investment* yang akan diterima perusahaan.

Perusahaan tekstil merupakan perusahaan yang menerapkan pertimbangan *leverage* di dalamnya. Peran penting perusahaan tekstil ini dilihat dari kebutuhan manusia akan sandang yang mereka gunakan. Perusahaan tekstil merupakan salah satu perusahaan yang berperan besar dalam memberikan kontribusi bagi negara dengan tingkat ekspor yang cukup tinggi. Di samping itu, perusahaan tekstil juga menyediakan lapangan kerja yang besar bagi masyarakat sehingga dapat memberikan penghasilan cukup tinggi pula bagi negara. Namun dalam beberapa dekade terakhir perusahaan tekstil mengalami penurunan yang sangat pesat akibat adanya pesaing dari luar yang datang dan membeli hampir seluruh bahan baku untuk pembuatan produk mereka terutama dari negara China. Maka kinerja industri tekstil di Indonesia pun dikatakan jauh dari memuaskan karena profitabilitas yang dihasilkan sangat sedikit. Dalam penelitian ini, dari 21 perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) mayoritas memiliki tingkat laba yang kecil.

Hal ini akan sangat berpengaruh pada para pemegang saham sehingga apabila perusahaan mengalami kerugian maka tidak akan dapat mengembalikan modal yang telah diberikan dan akibatnya dapat kehilangan kepercayaan untuk mendapatkan modal dari kreditor lain. Namun apabila perusahaan tersebut berhasil mendapat keuntungan maka mereka (pemegang saham) juga akan menerima keuntungan berupa deviden.

Keuntungan bagi perusahaan tersebut dapat diketahui dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah yang utama dalam laporan keuangan sebuah perusahaan dengan tujuan utama memperoleh keuntungan. Keuntungan merupakan hasil dari keputusan yang telah diambil oleh bagian manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan secara efektif dalam sehingga menghasilkan keuntungan (laba) bagi perusahaannya. Rasio profitabilitas sangat penting dalam sebuah perusahaan terutama dalam pembuatan laporan tahunan bagi investor maupun kreditor. Bagi investor keuntungan merupakan faktor penentu perubahan nilai sekuritas. Sedangkan bagi kreditor, laba dan arus kas perusahaan umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan beban pokok.

Profitabilitas sebuah perusahaan sangat penting bagi perkembangan kemajuan perusahaan, karena tidak hanya melihat kinerja keuangan namun profitabilitas sendiri juga dapat menentukan berapa besarnya laba yang nanti diterima oleh pemegang saham. Salah satu tujuan dari menjalankan bisnis adalah dapat memberikan manfaat seperti menambah kekayaan bagi pemilik atau para pemegang saham apabila kita telah mengolah finansial dengan baik. Pada umumnya kemajuan perusahaan dilihat dari kinerja keuangan yang dikelola, karena itu merupakan gambaran kegiatan perusahaan dalam periode yang telah ditetapkan.

Ada bermacam-macam jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan, di antaranya *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE). Dalam penelitian ini digunakan rasio profitabilitas dengan alat ukur *Return on Investment* (ROI). ROI merupakan rasio yang digunakan mengukur tingkat penghasilan bersih sesudah pajak dibandingkan total asset perusahaan. ROI digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui investasi.

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik keadaan suatu perusahaan. Perusahaan tekstil memiliki *asset* yang besar dan merupakan perusahaan yang berperan penting karena kontribusinya yang besar sebagai penyumbang devisa negara. Perusahaan yang memiliki biaya yang besar juga memengaruhi tingkat pajak yang diperolehnya serta tingkat investasi yang tinggi pula. Penelitian ini mencari tahu bagaimana kinerja perusahaan tekstil guna mengetahui bagaimana pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas. Laba yang diperoleh serta besarnya biaya yang digunakan dalam perusahaan tersebut. Perusahaan tekstil selain berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja yang luas, juga meningkatkan investasi yang cukup besar baik di dalam dan di luar negeri.

Melalui perdagangan berjangka (*future trading*), maka produksi tekstil di Indonesia mesti mengikuti fluktuatif kenaikan harga dari China hingga mencapai 50% dari harga semula dipasar internasional. Maka dari itu, peneliti berusaha mencari seberapa besar keuntungan perusahaan tekstil di Indonesia saat ini di kala perusahaan tekstil Indonesia mulai kalah dengan negara China. Peneliti ingin mengetahui berapa besar presentase perusahaan tersebut akan

tetap bertahan dengan mengetahui besarnya *leverage* yang memengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut.

Ada banyak faktor yang dapat dijadikan tolok ukur kinerja perusahaan demi meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut, salah satunya adalah pemberian modal dimana perusahaan memutuskan dengan menggunakan modal pribadi, melalui investasi atau melakukan pinjaman (hutang). Penggunaan hutang pun memiliki banyak resiko, semakin tinggi resiko suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan dari tingginya tingkat resiko dan sebaliknya semakin rendah resiko perusahaan maka semakin rendah pula profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan dari rendahnya resiko.

Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas dalam penggunaan modal dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal lain serta *ROI* yang tinggi maka akan memiliki peluang besar dalam meningkatkan profitabilitas. Selain itu, tingkat *leverage* juga digunakan dalam menentukan keberhasilan sebuah perusahaan. Dengan melihat besarnya nilai terhadap rasio profitabilitas, mampu menentukan apakah perusahaan dapat memperoleh *return* yang tinggi atau tidak.

Perusahaan yang menggunakan *financial leverage* meningkatkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham dengan dua alasan yaitu karena bunga yang ada dapat dikurangkan sehingga penggunaan hutang bisa mengurangi tagihan pajak yang terlalu tinggi dan banyak laba yang diberikan

bagi investor. Jika tingkat pengembalian yang diharapkan atas aktiva lebih tinggi dari bunga utang, maka perusahaan dapat menggunakan utang untuk membeli aktiva baru, membayar bunga dari hutang tersebut serta kemudian sisanya akan menjadi bonus bagi pemegang saham.

Dalam penelitian jurnal, DAR, DER dan TIER memiliki pengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap ROI. Dapat dilihat dalam penelitian oleh Kertahadi dan Rahayu (2014:9) bahwa DAR, DER dan TIER memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROI. Dalam jurnal Herdiani, Darminto, Endang (2011:7) bahwa DAR, DER dan TIER berpengaruh secara simultan terhadap ROI.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Bagaimana signifikansi pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Time Interest Earned (TIER)* secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas (*Return On Investment/ROI*) perusahaan tekstil di Indonesia yang *listing* di BEI 2012–2016?
2. Variabel mana yang memiliki pengaruh dominan terhadap profitabilitas (*Return On Investment/ROI*) perusahaan tekstil yang *listing* di BEI tahun 2012-2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Time Interest Earned (TIER)* secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas (*Return On Investment/ROI*) perusahaan tekstil di Indonesia yang *listing* di BEI 2012–2016
- b. Untuk mengetahui variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap profitabilitas (*Return On Investment/ROI*) perusahaan tekstil yang *listing* di BEI tahun 2012-2016

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan terutama berhubungan dengan pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas perusahaan tekstil khususnya di Indonesia.

b. Bagi Universitas

Memberikan kontribusi pada ilmu manajemen keuangan terutama pada penelitian-penelitian berikutnya.

c. Bagi Perusahaan dan Pihak Lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengolah aset, dana yang ada sehingga dapat terus menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maupun para pemegang saham terutama bidang tekstil di Indonesia.